

**PENINGKATAN DAYA SAING UMKM MELALUI AKSES KUR PERBANKAN
BERBASIS DIGITAL PADA DESA MANDALA MEKAR, KECAMATAN
CIMENYAN, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT**

***INCREASING THE COMPETITIVENESS OF MSMEs THROUGH DIGITAL-BASED
KUR BANKING ACCESS IN MANDALAMEKAR VILLAGE, CIMENYAN DISTRICT,
BANDUNG REGENCY, WEST JAVA***

**Harry Budiantoro^{1*}, Perdana Wahyu Santosa¹, Dean Salomo Anthonio², Eindye
Taufiq³, Dinda Oktavia¹, Nazma Riska Zhafiraah¹**

¹(Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YARSI, Indonesia)

²(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Indonesia)

³(Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Horizon, Indonesia)

¹budiantoro.h@gmail.com, ¹pwsantosa@gmail.com, ²salomodean@gmail.com, ³beranda.eindye@gmail.com,

¹dindaoktavia360@gmail.com, ¹nazmariska59@gmail.com

Abstrak. Program pengabdian masyarakat ini merupakan inisiatif yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pendampingan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, tentang cara memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk pertama, memastikan bahwa pelaku UMKM di wilayah tersebut memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan yang menyediakan dana modal usaha, kedua, membantu mereka yang menghadapi kendala dalam hal permodalan untuk mengajukan KUR, dan ketiga, memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses pengajuan dan perolehan KUR, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mereka. Program ini berhasil melibatkan 44 pelaku UMKM di Desa Mandalamekar dan menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai prosedur pengajuan KUR, serta memberikan mereka akses kepada dana yang mendukung pengembangan usaha mereka di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Sosialisasi, KUR, UMKM

Abstract. This community service program is an initiative aimed at conducting outreach and aiding with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Mandalamekar Village, Cimenyan District, Bandung Regency, West Java, on how to obtain People's Business Credit (KUR). The main objectives of this activity are first, to ensure that MSME players in the region have knowledge about financial institutions that provide business capital funds, second, to help those who face obstacles in terms of capital to apply for KUR, and third, to provide a comprehensive understanding of the process. applying for and obtaining KUR, so they can develop their business. This program succeeded in involving 44 MSME actors in Mandalamekar Village and resulted in a significant increase in their understanding of the KUR application procedures, as well as giving them access to funds that support the development of their businesses in the area.

Keywords: Sosialisasi, KUR, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memproduksi makanan olahan, menawarkan jasa produksi pakaian jadi (tekstil), dan menjual kembali sepatu kulit terkonsentrasi di Desa Mandalamekar, Jawa Barat. Meskipun mayoritas masyarakat Desa

Mandalamekar, khususnya para ibu-ibu, berkonsentrasi pada pekerjaan rumah tangga sambil mengolah dan berdagang untuk menunjang perekonomian keluarga, namun perdagangan di desa cenderung monoton. Perusahaan mereka termasuk dalam kategori usaha rumahan kecil dan menengah.

UMKM berperan penting dalam mendorong ekspansi perekonomian Indonesia. Menurut Udiarty *et al.*, (2022), gangguan pada sektor UMKM dapat berdampak buruk pada perekonomian negara secara keseluruhan. Oleh karena itu, kebijakan pemberdayaan UMKM biasanya bertujuan untuk membantu berbagai inisiatif, termasuk menurunkan angka kemiskinan, menyelesaikan kesenjangan sosial, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan merevitalisasi masyarakat pedesaan dan industri pertanian. Penelitian Arsyad *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa upaya ini diprioritaskan dalam pembangunan nasional.

Dalam konteks ini, pengembangan UMKM diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan daya saing, sebagaimana dikemukakan oleh Zainuddin *et al.*, (2019). Namun sangat disayangkan potensi pertumbuhan UMKM dalam memperkuat basis perekonomian nasional seringkali terhambat oleh kendala dalam memperoleh permodalan atau pembiayaan, seperti yang ditemukan oleh Aristanto (2019).

Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah meluncurkan program kredit Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan November 2007 dengan tujuan memperluas akses UMKM terhadap pembiayaan. Menurut Harto *et al.*, (2021), program ini dilakukan melalui lembaga perbankan yang telah dipilih oleh pemerintah. Selain itu, moderasi dalam sistem bisnis merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam upaya meningkatkan produktivitas UMKM, sebagaimana dikemukakan Dewi *et al.*, (2022), dengan tujuan memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan daya saing daerah.

Sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Hayati *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kebijakan program KUR dinilai sebagai salah satu komponen upaya negara untuk memulihkan perekonomian. Tumbuhnya UMKM diperkirakan akan memperkuat landasan perekonomian, terutama karena kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya ekonomi lokal secara mandiri dan tidak bergantung pada bahan impor. Menurut Sari *et al.*, (2014), keunikan UMKM ini diperkirakan mampu menunjang ekspor.

Pakar ekonomi digital Rudy Salahuddin yang menyatakan bahwa UMKM berperan penting sebagai “mesin kritis” dalam pemulihan ekonomi Indonesia, mendukung pandangan tersebut. Berdasarkan data Merdeka (2023), 99% perusahaan di Indonesia adalah UMKM, hal ini menunjukkan betapa besarnya kontribusi ekonomi yang diberikan industri ini kepada bangsa.

Selain itu, peserta UMKM juga harus mendapatkan pelatihan dan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan kontemporer. Pelatihan pencatatan administratif, persiapan laporan keuangan, dan pengelolaan uang yang efektif adalah beberapa contohnya. Penting untuk mengajarkan keterampilan kewirausahaan kepada UMKM untuk membantu mereka menjalankan perusahaan dengan lebih kreatif dan sukses, sehingga akan meningkatkan daya jual mereka. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberikan peningkatan kesiapan pasar dan daya saing kepada para pelaku UMKM Desa Mandalamekar, serta peningkatan akses terhadap pendanaan untuk ekspansi dan peningkatan perusahaannya.

Perguruan Tinggi Klaster Utama STIE Indonesia, Jakarta dan Perguruan Tinggi Klaster Madya Universitas YARSI, Jakarta bekerjasama dalam proyek ini, dengan bantuan dari Perguruan Tinggi Klaster Mandiri Universitas Widyatama, Bandung. Kemendikbudristek memberikan pendanaan pada program yang merupakan salah satu komponen inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui program BIMA (Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2023 yang berlangsung di Desa Mandalamekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 22 September - 24 September 2023.

Tujuan utama dari kegiatan pemberdayaan ini adalah untuk mendukung mitra dari berbagai kelompok masyarakat, baik kelompok umum, kelompok ekonomi, dan kelompok belajar kewirausahaan. Selain itu, tujuan lainnya adalah membentuk kelompok masyarakat yang mandiri baik di bidang sosial maupun ekonomi. Kegiatan ini berfokus pada masyarakat yang saat ini belum produktif secara ekonomi, seperti ibu rumah tangga, karang taruna, RW, dan tingkat desa. Dengan tujuan utama pemberian permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta dukungan administrasi dan pelaporan keuangan, proyek ini berfokus pada pelaku usaha UMKM di Desa Mandalamekar.

METODOLOGI

1. Lokasi dan waktu pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan september tanggal 22 September 2023 di Kantor Kepala Desa mandalamekar yang di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa barat.

2. Metode Pendekatan

Berdasarkan rencana pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Mandalamekar, tim telah menentukan pendekatan dan metode kegiatan sebagai berikut:

a. Metode Pelatihan

Melalui strategi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi disebarluaskan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan terkini dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Mandalamekar. Taktik ini dipilih oleh tim sebagai cara untuk mengatasi hambatan dan menghasilkan ide untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terutama memotivasi UMKM untuk mengambil risiko dalam mengajukan kredit usaha.

b. Sosialisasi dan Pendampingan

Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada peserta UMKM di Desa Mandalamekar, khususnya dengan fokus pada peningkatan dana untuk kemajuan usaha perempuan. Pelatihan ini dilakukan di tempat dan dilakukan oleh para ahli yang berpengalaman luas di bidangnya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Desa Mandalamekar, terdapat sejumlah persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Salah satu masalah utama adalah kurangnya modal, yang menghambat pertumbuhan perusahaan mereka. Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai penyaluran kredit usaha menyebabkan pelaku UMKM kesulitan memanfaatkan sumber pendanaan yang tersedia seperti KUR. Permasalahan lainnya adalah UMKM sering kali kurang memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menangani pelaporan keuangan dan pencatatan administrasi dengan baik, sehingga membuat mereka tidak siap bersaing di masa depan.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk membantu UMKM Desa Mandalamekar mengatasi tantangannya. Agar UMKM mempunyai akses permodalan yang cukup untuk

mengembangkan usahanya, maka perlu diberikan akses permodalan melalui perbankan atau lembaga keuangan lainnya terlebih dahulu. Hal ini dapat dicapai melalui penyederhanaan prosedur pemberian pinjaman, sosialisasi rincian program kredit yang tersedia, dan peningkatan akses terhadap sumber daya keuangan.

Kegiatan ini merupakan program kerja utama dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Tanggal 24 September 2023 Pada pukul 09.00 WIB. Acara ini dilaksanakan dengan mengundang ibu-ibu dan karang taruna dan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa. Kegiatan ini diikuti sekitar 44 orang.



Figur 1. Pelatihan Pengajuan Akses Kredit Rakyat (KUR) Bagi UMKM

Kegiatan sosialisasi keempat ini dimulai dengan menjelaskan pelatihan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu pelaku UMKM memahami proses pengajuan kredit usaha. Untuk mengevaluasi kemampuan ibu-ibu pelaku UMKM dalam hal ini dilakukan Pre Test mengenai KUR sebesar 23% dari ibu-ibu pelaku UMKM di Desa Mandalmekar.

Setelah dilakukannya Pre Test, maka untuk evaluasi akhir adalah akan dilakukannya Post Test, dimana ibu-ibu pelaku UMKM diminita untuk mengisi Post Test sebesar 82% dari

ibu-ibu pelaku UMKM di Desa Mandalamekar. Dampak dari pelaksanaan sosialisasi mengenai Pelatihan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM yaitu, ibu-ibu pelaku UMKM jadi lebih memahami proses pengajuan kredit usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi PKM ini mengenai Pelatihan Pengajuan Akses Kredit Rakyat (KUR) Bagi UMKM. Dalam adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman bagi para ibu ibu pelaku UMKM di Desa Mandalamekar, sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengajukan Kredit Usaha bagi para UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini juga mendapat respon yang baik bagi para peserta yang hadir dalam mengikuti materi sosialisasi yang diberikan oleh narasumber.

Kegiatan ini sebaiknya tidak hanya diberikan kepada peserta UMKM di Desa Mandalamekar saja, diharapkan pada kegiatan selanjutnya banyak mahasiswa yang diikutsertakan, dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan mereka dalam pengabdian masyarakat. Sebaiknya, setelah mengikuti pelatihan ini, ibu-ibu yang terlibat dalam kegiatan pengabdian harus berani mengajukan pinjaman ke bank UMKM agar memiliki modal usaha yang lebih banyak. Akan lebih baik jika lebih banyak usaha kecil yang merasakan manfaatnya peluang usaha melalui pinjaman perbankan bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan.

REFERENSI

- Arsyad, M.K.R., Himawan., & Adam, G.A. (2015). Pengembangan Kewirausahaan UMKM: Suatu Tantangan Di Era Ekonomi Digital. *JP FEB UNSOED*, 5(1).1-5
- Zainuddin, A., Setyawardani, R. D., Sutomo, Ibadil, F., Maula, & Yusup. (2019). Memberikan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Desa Batonaong Kec. Arosbaya Kab. Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Purna Iswara*, 1(2), 13-18.
- Aristanto, E. (2019). Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 1(1), 1–12.

- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(1), 47–54.
- Dewi, M.W., Kusuma, I. L., Kristiyanti, L., Fitria, T.N., & Budiyo, B. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tasikmadu Karangayar. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26-31.
- Handayani, A.D. (2023). Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas melalui Program Literasi Digital. *Journal Signal*, 11(1), 104-119.
- Hayati, D.N., & Mursal, I.L.P. (2023). Peningkatan Kapasitas Umkm Pada Desa Panyingkiran Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Pemasaran Digital. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6498–6505.
- Sari, A.W.K., & Woyanti, N. (2014). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Jateng Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus: Nasabah Bank Jateng Cabang Boyolali). *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–8.
- Merdeka.com. (2023). Pertumbuhan UMKM Diprediksi Masih Menguat, Jadi Penopang Ekonomi RI di 2023. <https://www.merdeka.com/uang/pertumbuhan-umkm-diprediksi-masih-menguat-jadi-penopang-ekonomi-ri-di-2023.html>
- Budiarty, I., Emalia, Z., Sitorus, N. H., & Maimunah, E. (2022). Penerapan Digitalisasi UMKM di Dusun Peninjauan Desa Bumi Agung Tegineneng Menghadapi Era ‘Less Contact Economy’ pada Masa Setelah Covid-19. *Prosiding Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, Dan Komunitas*, 2.

Diterima: 23 November 2023 | Disetujui : 31 Juli 2024 | Diterbitkan : 31 Juli 2024

How to Cite:

Budiantoro, H., Santosa, P.W., Anthonio, D.S., Oktavia, E. T.D., Zhafiraah, N.R. (2024). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Akses Kur Perbankan Berbasis Digital Pada Desa Mandala Mekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Baharu*, 8(1), 51-57. Doi. 10.33373/jmb.v8i1.5845